

## BAB IV

### DESKRIPSI SIKLUS DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Pra Siklus

Seperti telah di kemukakan di awal bahwa subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas I MI Kurnia Ilahi Pulau Harapan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin yang berjumlah 8 orang siswa. Dengan mata pelajaran yang akan di jadikan sebagai bahan penelitian ini adalah pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan materi *Mengenal huruf hijaiyah*. Sebelum perbaikan hasil belajar siswa di lakukan, maka di laksanakan pratindakan terlebih dahulu yang dilaksanakan pada pukul 07.30-09.15 Pra-Siklus, dengan tahapan sebagai berikut:

##### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap awal, guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan materi *Mengenal huruf hijaiyah* Ternyata dalam menyampaikan materi pembelajaran tanpa menggunakan media *Flash Card* atau masih menggunakan metode ceramah sebagian anak kurang aktif dan hal ini juga dapat dilihat dari nilai yang di peroleh dari hasil belajar siswa. Pada tahap ini juga di lakukan persiapan dalam melihat hasil belajar siswa sebelum menggunakan media *Flash Card* (sebelum tindakan).

## b. Tahap Pelaksanaan

Dari hasil penilaian tes yang diberikan guru ternyata hasil belajar anak belum memuaskan, karena dari 8 anak yang mengikuti pembelajaran belum sepenuhnya mendapat nilai yang sesuai dengan KKM yaitu 70. Di bawah ini penulis sajikan data hasil pembelajaran malaikat dan tugasnya adalah sebagai berikut :

Tabel 1  
Hasil Tes Formatif di Kelas I  
MI Kurnia Ilahi Pulau Harapan Pada Keadaan Pra Siklus

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Nilai	KKM	Ketuntasan
		1	2	3			
1	Ferdi	10	20	30	<b>60</b>	70	Tidak Tuntas
2	Naufal	10	10	20	<b>40</b>	70	Tidak Tuntas
3	Cintya Dewi	20	10	20	<b>50</b>	70	Tidak Tuntas
4	Mona	20	20	20	<b>60</b>	70	Tidak Tuntas
5	Nur Esal Sabila	20	20	20	<b>60</b>	70	Tidak Tuntas
6	Rachel Amandita Putri	20	20	20	<b>60</b>	70	Tidak Tuntas
7	Shopie Amelia S	20	20	20	<b>60</b>	70	Tidak Tuntas
8	M. Afrizal	20	20	20	<b>60</b>	70	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai					<b>450</b>		
Nilai rata-rata					<b>56.2</b>		
Nilai Tertinggi					<b>60</b>		
Nilai Terendah					<b>40</b>		

Ket.

1. Siswa dapat menyebutkan nama huruf Hijaiah Bobot nilai : 30
2. Siswa dapat menuliskan huruf Hijaiah Bobot nilai : 30
3. Siswa dapat menghafal huruf Hijaiah Bobot nilai : 40

Dari data tersebut diatas belum ada anak yang memenuhi standar KKM (70) dengan nilai rata-rata perolehan pada pra siklus 56.2. dengan demikian hasil belajar anak tergolong sangat rendah meski dengan jumlah anak yang sedikit di kelas. Setelah dari tabel diatas dapat di buat tingkat hasil belajar siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 8 orang siswa kelas I MI Kurnia Ilahi Pulau Harapan diperoleh skor total sebesar 450 dengan nilai rata-rata sebesar 56.2. Dari data tersebut diatas belum ada yang memenuhi standar KKM (70). Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

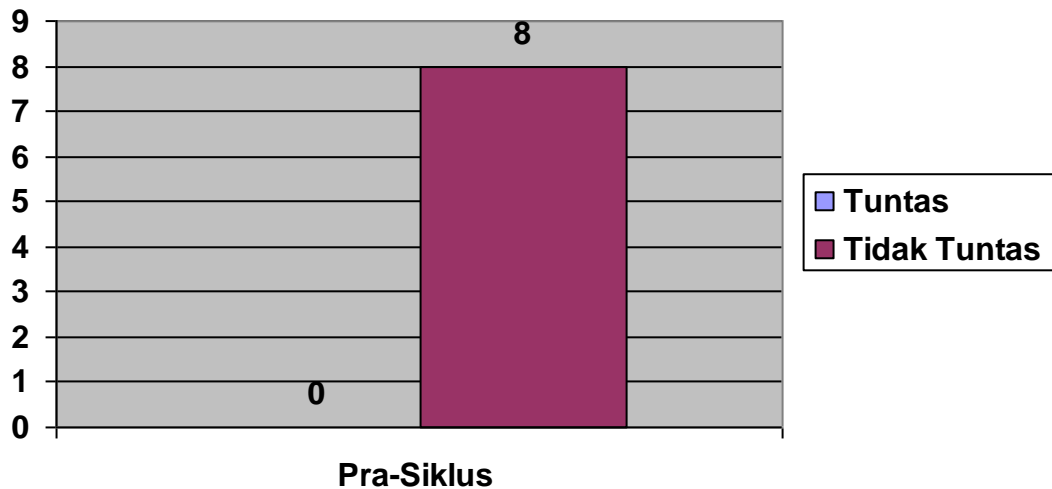
Tabel 2  
Peningkatan Prestasi Siswa Berdasarkan KKM

No	Ketuntasan	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	0	0
2	Tidak Tuntas	8	100%
Jumlah		8	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang tuntas dalam belajar pada prasiklus belum ada sementara yang tidak tuntas seluruh anak yaitu 8 anak dengan demikian pada prasiklus ini keberhasilan siswa dalam

belajar memang rendah oleh karena itu tepat jika dilakukan perbaikan. Data diatas dapat dilihat dalam grafik berikut ini :

Grafik 1  
Ketuntasan Siswa Pada Pra Siklus



### c. Observasi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolabolator di peroleh data sebagai berikut; Dari data observasi penilaian anak tersebut dapat dilihat bahwa, hanya ada 1 anak dari 8 anak atau 12.5% yang melakukan aktifitas bertanya, menjawab pertanyaan guru, Mengikuti perintah guru, dan memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru. Sementara 7 siswa lainya atau sekitar 87.5% melakukan aktifitas yang tidak dikehendaki yaitu ngobrol, mengganggu teman, sebagian yang keluar masuk kelas dan melamun atau mengantuk.

Sementara untuk pengamatan terhadap guru karena belum menggunakan *Flash Card* maka guru belum melakukan aktifitas sesuai harapan. Oleh sebab itu proses pembelajaran pada pra siklus bisa di katakan belum berhasil dan sangat rendah. Oleh sebab itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus 1 untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan.

**d. Refleksi**

1. Kepala Sekolah, bapak Jaka Feri Kusuma, SH.I, menurut kepala sekolah selama ini pembelajaran yang dilakukan guru berjalan monoton karena penggunaan metode yang kurang memberikan semangat dan motivasi belajar.
2. Teman Sejawat, Ibu Sri Hopni Komariah. Cara mengajar guru masih sangat tradisional yakni ceramah saja, sehingga anak merasa cepat bosan.
3. Guru. Hasil refleksi awal ditemukan penyebab terjadinya rendahnya hasil belajar siswa materi mengenal huruf hijaiyah yaitu belum adanya metode atau media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang efeknya juga pada aktifitas dan semangat belajar.

Akibatnya siswa memperoleh hasil belajar rendah, oleh karena itu memerlukan semacam upaya dari guru untuk mencari alternatif cara atau metode dalam meningkatkan hasil belajar.

Pada refleksi awal juga ditemukan bahwa setelah observasi yang di amati kolabolator bahwa peneliti dalam mengajar belum efektif karena beberapa aspek dalam skenario pembelajaran belum di lakukan.

## **2. Deskripsi Siklus I**

### **a. Perencanaan**

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu disiapkan materi atau bahan tentang mengenal huruf hijaiyah

- 1) Menyiapkan bahan ajar berupa materi mengenal huruf hijaiyah
- 2) Menyiapkan silabus dan RPP
- 3) Menyiapkan pedoman observasi untuk guru dan siswa

### **b. Pelaksanaan**

Kegiatan pembelajaran dengan langkah-langkah pelaksanaan atau skenario tindakan sebagai berikut:

- 1). Aktifitas Pendahuluan. siswa diajak berdo'a, Apersepsi dan diteruskan guru menyampaikan kegiatan belajar mengajar.
- 2) Kegiatan inti,
  - a. Kartu-kartu yang sudah disusun di pegang setinggi dada dan menghadap ke depan siswa.

- b. Cabutlah satu persatu kartu tersebut setelah guru selesai menerangkan
  - c. Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada siswa yang duduk di dekat guru. Mintalah siswa untuk mengamati kartu tersebut satu persatu, lalu teruskan kepada siswa yang lain sampai semua siswa kebagian.
  - d. Jika sajian dengan cara permainan, letakan kartu-kartu tersebut di dalam sebuah kotak secara acak dan tidak perlu disusun, siapkan siswa yang akan berlomba misalnya tiga orang berdiri sejajar, kemudian guru memberikan perintah, misalnya cari huruf "*ali*".
- 3). Kegiatan penutup. Guru menyimpulkan pelajaran, dan memotivasi siswa yang belum tuntas dalam belajar, dan pelajaran diakhiri dengan do'a akhir belajar.

Setelah melaksanakan pembelajaran kemudian di lakukan tes formatif.

Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3  
Hasil Tes Formatif di Kelas I  
MI Kurnia Ilahi Pulau Harapan Pada Keadaan Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Nilai	KKM	Ketuntasan
		1	2	3			
1	Ferdi	30	10	30	70	70	Tuntas
2	Naufal	20	10	20	50	70	Tidak Tuntas

3	Cintya Dewi	20	20	20	<b>60</b>	70	Tidak Tuntas
4	Mona	20	20	30	<b>70</b>	70	Tuntas
5	Nur Esal Sabila	30	20	20	<b>70</b>	70	Tuntas
6	Rachel Amandita Putri	20	20	20	<b>60</b>	70	Tidak Tuntas
7	Shopie Amelia S	20	20	20	<b>60</b>	70	Tidak Tuntas
8	M. Afrizal	20	20	30	<b>70</b>	70	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai					<b>510</b>		
Nilai rata-rata					<b>63.7</b>		
Nilai Tertinggi					<b>70</b>		
Nilai Terendah					<b>50</b>		

Ket.

1. Siswa dapat menyebutkan nama huruf Hijaiah Bobot nilai : 30
2. Siswa dapat menuliskan huruf Hijaiah Bobot nilai : 30
3. Siswa dapat menghafal huruf Hijaiah Bobot nilai : 40

Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui hanya 3 anak dari 8 anak, rata-rata perolehan siklus 1 mencapai 63.7 selebihnya 5 anak belum berhasil atau tidak tuntas. Dengan demikian untuk skor total, nilai rata-rata dan ketuntasan belajar sudah terjadi peningkatan dibandingkan pratindakan walaupun pada siklus 1 ini belum terjadi ketuntasan klasikal.

Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui Kemudian siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar sudah 3 orang dan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 5 orang. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

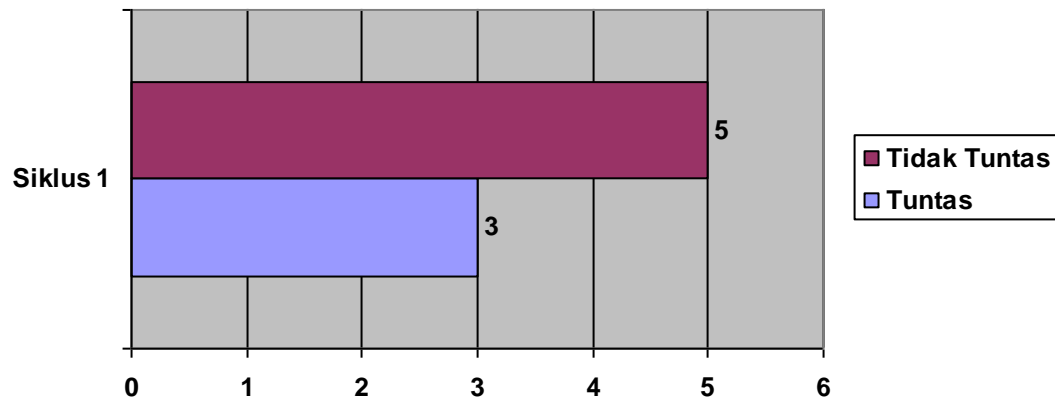


Tabel 4  
Peningkatan Prestasi Siswa Berdasarkan KKM

No	Ketuntasan	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	3	37.5
2	Tidak Tuntas	5	62.5
Jumlah		8	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang tuntas dalam belajar pada siklus 1 sudah 3 sementara yang tidak tuntas ada 5 anak atau Dengan demikian pada siklus 1 ini sudah terjadi peningkatan keberhasilan siswa dalam belajar meskipun masih belum terjadi ketuntasan secara klasikal. Data diatas dapat dilihat dalam grafik berikut ini :

Grafik 2  
Ketuntasan Siswa Pada Siklus 1



### c. Pengamatan/Observasi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan kolaborasi selama pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang belum aktif terlibat dalam

proses pembelajaran, beberapa siswa pasif dan hanya siswa yang aktif dan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai yang sudah ditentukan dalam KKM (70) yaitu 5 orang. Dan berdasarkan lembar aspek amatan dapat di ketahui sebagai berikut : Dari data observasi penilaian anak tersebut dapat dilihat bahwa, hanya ada 3 anak dari 8 anak atau 37.5%% yang melakukan aktifitas bertanya dan menjawab pertanyaan guru, sementara 5 orang siswa atau 62.5 % Mengikuti perintah guru Memperhatikan guru .

Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus I bisa di katakan mengalami peningkatan walaupun belum terkategori berhasil dan belum sesuai dengan nilai yang di harapkan. Oleh sebab itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan lagi.

#### **d. Refleksi**

1. Kepala Sekolah, bapak Jaka Feri Kusuma, SH.I, menurut kepala sekolah pada siklus I ini guru telah merubaha gaya mengajar dengan menambahkan media pembelajaran yang selama ini jarang digunakan, hal ini berdampak pada aktivitas anak yang meulai senang dan bersemangat serta mau dan tahu mengikuti perintah guru.

2. Teman Sejawat, Ibu Sri Hopni Komariah. Penggunaan media *Flash Card* dapat mengubah gaya siswa dalam belajar sehingga terpancar wajah senang dan tidak tertekan dalam belajar sehingga hal ini berdampak pada nilai yang diperoleh anak.
3. Guru. Berdasarkan refleksi siklus I ditemukan beberapa kelemahan yang masih terjadi pada siklus ini sehingga nilai siswa belum tercapai secara maksimal diantaranya : guru masih kurang maksimal dalam menerapkan media *Flash Card* dimana masih terdapat siswa yang belum serius dengan tugas-tugas yang diberikan, kemudian siswa kurang terbiasa dengan pembelajaran media *Flash Card*, dan belum tersedianya media dan hasil belajar pada siklus I baru mencapai rata-rata 63.7 Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan observer diputuskan untuk melanjutkan pada siklus II

### **3. Deskripsi Siklus II**

#### **a. Perencanaan**

Setelah melakukan tindakan pada siklus I maka ditemukan berbagai masalah sehingga perlu ada perbaikan pada siklus ke 2 ini yaitu ada beberapa aktivitas guru yang tidak sesuai dengan skenario pembelajaran dalam tabel amatan teman sejawat serta anak masih belum mampu secara cepat menyerap materi pelajaran. Untuk itu pada siklus ke II ini diperbaiki

dengan langkah-langkah pada siklus II ini dimulai dengan perencanaan yaitu menyiapkan silabus dan RPP, menyiapkan pedoman observasi guru dan siswa .

#### **b. Pelaksanaan**

- 1). Aktifitas Pendahuluan. siswa diajak berdo'a, Apesepsi dan diteruskan guru menyampaikan kegiatan belajar mengajar yang akan dilewati bersama selama 3 jam pelajaran.
- 2) Kegiatan inti,
  - a. Kartu-kartu yang sudah disusun di pegang setinggi dada dan menghadap ke depan siswa.
  - b. Cabutlah satu persatu kartu tersebut setelah guru selesai menerangkan
  - c. Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada siswa yang duduk di dekat guru. Mintalah siswa untuk mengamati kartu tersebut satu persatu, lalu teruskan kepada siswa yang lain sampai semua siswa kebagian.
  - d. Jika sajian dengan cara permainan, letakan kartu-kartu tersebut di dalam sebuah kotak secara acak dan tidak perlu disusun, siapkan siswa yang akan berlomba misalnya tiga orang berdiri sejajar, kemudian guru memberikan perintah, misalnya cari huruf "ha".

- 3) Kegiatan penutup. Guru menyimpulkan pelajaran, dan memotivasi siswa yang belum tuntas dalam belajar, dan pelajaran diakhiri dengan do'a akhir belajar.

Setelah melaksanakan pembelajaran kemudian di lakukan tes formatif.

Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 5  
Hasil Tes Formatif di Kelas I  
MI Kurnia Ilahi Pulau Harapan Pada Keadaan Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Nilai	KKM	Ketuntasan
		1	2	3			
1	Ferdi	30	20	30	80	70	Tuntas
2	Naufal	20	30	20	70	70	Tuntas
3	Cintya Dewi	30	30	20	80	70	Tuntas
4	Mona	30	20	40	90	70	Tuntas
5	Nur Esal Sabila	30	20	40	90	70	Tuntas
6	Rachel Amandita Putri	20	20	30	70	70	Tuntas
7	Shopie Amelia S	30	20	40	90	70	Tuntas
8	M. Afrizal	20	20	40	80	70	Tuntas
Jumlah Nilai					<b>670</b>		
Nilai rata-rata					<b>83.7</b>		
Nilai Tertinggi					<b>90</b>		
Nilai Terendah					<b>70</b>		

Ket.

1. Siswa dapat menyebutkan nama huruf Hijaiah Bobot nilai : 30
2. Siswa dapat menuliskan huruf Hijaiah Bobot nilai : 30
3. Siswa dapat menghafal huruf Hijaiah Bobot nilai : 40

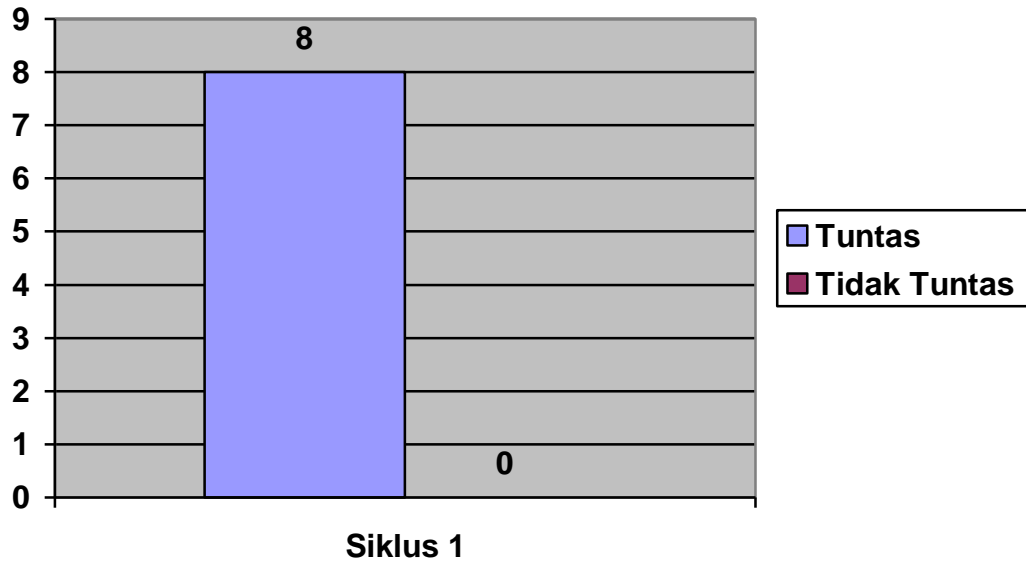
Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui berjumlah 8 anak atau sudah 100% anak di kelas tuntas dalam belajar, rata-rata perolehan siklus III mencapai 83.7. Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 8 orang siswa kelas I MI Kurnia Ilahi diperoleh skor total sebesar 670 dengan nilai rata-rata sebesar 83.7 Kemudian siswa yang sudah mencapai ketuntasan sudah mencapai 8 orang atau setara 100%. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentase keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 6  
Peningkatan Prestasi Siswa Berdasarkan KKM

No	Ketuntasan	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	8	100
2	Tidak Tuntas	0	0
Jumlah		8	100%

Dengan demikian pada siklus 2 ini sudah terjadi peningkatan keberhasilan siswa dalam belajar dan sudah terjadi ketuntasan secara klasikal. Data diatas dapat dilihat dalam grafik berikut ini :

Grafik 3  
Ketuntasan Siswa Pada Siklus 2



### c. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan kolaborasi selama pembelajaran berlangsung masih ada siswa belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran, beberapa siswa pasif dan hanya siswa sudah mencapai nilai yang sudah ditentukan dalam KKM (70) yaitu 8 anak seluruhnya.

Sementara aktifitas guru dari data observasi penilaian guru mulai dari kegiatan pendahuluan sudah dilakukan semua oleh guru demikian juga untuk tahap kegiatan dan penutup seluruhnya telah dilakukan oleh guru dan sesuai skenario pembelajaran.

#### d. Refleksi

Pada tahap ini dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini telah sampai pada hasil yang di harapkan yakni bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan begitu juga dengan penerapan media *Flash Card*. Selain dari pada itu terjadinya peningkatan pengenalan siswa dilihat dari nilai ahir, nilai rata-rata maupun ketuntasan belajar secara klasikal maupun individu.

### 4. Deskripsi Siklus III

#### a. Perencanaan

menyiapkan silabus dan RPP, menyiapkan pedoman observasi guru dan siswa .

#### b. Pelaksanaan

Setelah melaksanakan pembelajaran kemudian di lakukan tes formatif. Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 7  
Hasil Tes Formatif di Kelas I  
MI Kurnia Ilahi Pulau Harapan Pada Keadaan Siklus III

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Nilai	KKM	Ketuntasan
		1	2	3			
1	Ferdi	30	30	30	90	70	Tuntas
2	Naufal	20	30	30	80	70	Tuntas
3	Cintya Dewi	30	30	30	90	70	Tuntas



4	Mona	30	30	40	<b>100</b>	70	Tuntas
5	Nur Esal Sabila	30	30	40	<b>100</b>	70	Tuntas
6	Rachel Amandita Putri	20	30	30	<b>80</b>	70	Tuntas
7	Shopie Amelia S	30	30	40	<b>100</b>	70	Tuntas
8	M. Afrizal	20	30	40	<b>90</b>	70	Tuntas
Jumlah Nilai					<b>750</b>		
Nilai rata-rata					<b>93.7</b>		
Nilai Tertinggi					<b>100</b>		
Nilai Terendah					<b>80</b>		

Ket.

1. Siswa dapat menyebutkan nama huruf Hijaiah Bobot nilai : 30
2. Siswa dapat menuliskan huruf Hijaiah Bobot nilai : 30
3. Siswa dapat menghafal huruf Hijaiah Bobot nilai : 40

Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui berjumlah 8 anak atau sudah 100% anak di kelas tuntas dalam belajar, rata-rata perolehan siklus III mencapai 93.7. Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 8 orang siswa kelas I MI Kurnia Ilahi diperoleh skor total sebesar 750 dengan nilai rata-rata sebesar 93.7 Kemudian siswa yang sudah mencapai ketuntasan sudah mencapai 8 orang atau setara 100%. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentase keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

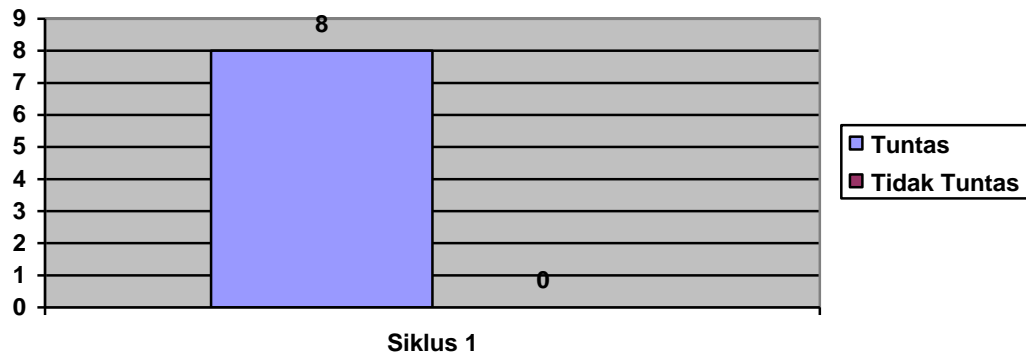
Tabel 8  
Peningkatan Prestasi Siswa Berdasarkan KKM

No	Ketuntasan	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	8	100

2	Tidak Tuntas	0	0
Jumlah		8	100%

Dengan demikian pada siklus 2 ini sudah terjadi peningkatan keberhasilan siswa dalam belajar dan sudah terjadi ketuntasan secara klasikal. Data diatas dapat dilihat dalam grafik berikut ini :

Grafik 4  
Ketuntasan Siswa Pada Siklus 3



### c. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan kolaborasi selama pembelajaran berlangsung masih ada siswa belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran, beberapa siswa pasif dan hanya siswa sudah mencapai nilai yang sudah ditentukan dalam KKM (70) yaitu 8 anak seluruhnya. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolabolator di peroleh data sebagai berikut : Dari data observasi penilaian anak tersebut dapat dilihat bahwa, sudah ada 5 anak dari 8 anak yang

melakukan aktifitas bertanya dan menjawab pertanyaan guru serta Mengikuti perintah guru, sementara sudah ada 3 anak anak yang Memperhatikan guru .

Sementara aktifitas guru dari data observasi penilaian guru mulai dari kegiatan pendahuluan sudah dilakukan semua oleh guru demikian juga untuk tahap kegiatan dan penutup seluruhnya telah dilakukan oleh guru dan sesuai skenario pembelajaran. Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus II bisa di katakan sudah berhasil dan memuaskan atau maksimal dan sudah sesuai dengan nilai yang di harapkan. Karena dirasa sudah cukup dan mencapai nilai yang sangat memuaskan sesuai yang di harapkan peneliti, maka itu tidak perlu melakukan perbaikan pembelajaran kembali.

#### **d. Refleksi**

1. Kepala Sekolah, bapak Jaka Feri Kusuma, SH.I, menurut kepala sekolah pada siklus III ini telah terjadi perubahan dalam pembelajaran tidak hanya perubahan hasilbelajar tapi juga proses belajar siswa. Hal ini meru[akan dampak dari aktifitas guru yang lebih proaktif dalam menerapkan media ini sehingga siswapun merasa terbantu dalam belajar dengan terlibat langsung dalam pembelajaran. Selain itu nilai anak bisa tuntas secara klasikal, dari hasil ini kepala sekolah berharap agar cara mengajar seperti ini harus tetap dipertahankan.

2. Teman Sejawat, Ibu Sri Hopni Komariah. Penggunaan media *Flash Card* pada siklus III ini secara aktif dapat membantu peningkatan nilai anak, tetapi dalam pembelajarannya masih terdapat kekurangan yakni guru masih terlihat masih ragu pada beberapa tahapan skenario hal ini dikarenakan guru lebih fokus pada kartu yang dijadikan media, tetapi secara umumpada siklus II ini guru telah sukses dala perbaikan pembelajaran.
3. Guru. Pada tahap ini dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini telah sampai pada hasil yang di harapkan yakni bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan begitu juga dengan penerapan media *Flash Card*. Selain dari pada itu terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari nilai ahir, nilai rata-rata maupun ketuntasan belajar secara klasikal maupun individu. Pelaksanaan evaluasi terhadap kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran meningkat signifikan. Dan meningkatnya aktifitas siswa dalam pembelajaran didukung oleh meningkatnya aktifitas guru dalam meningkatkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang mengarah pada media *Flash Card* . Berdasarkan hasil diskusi dengan observer telah diambil sebuah kesepakatan bahwa siklus 3 ini dianggap sebagai siklus terakhir karena telah memenuhi target ketuntasan

## B. Pembahasan Peningkatan 2 Siklus

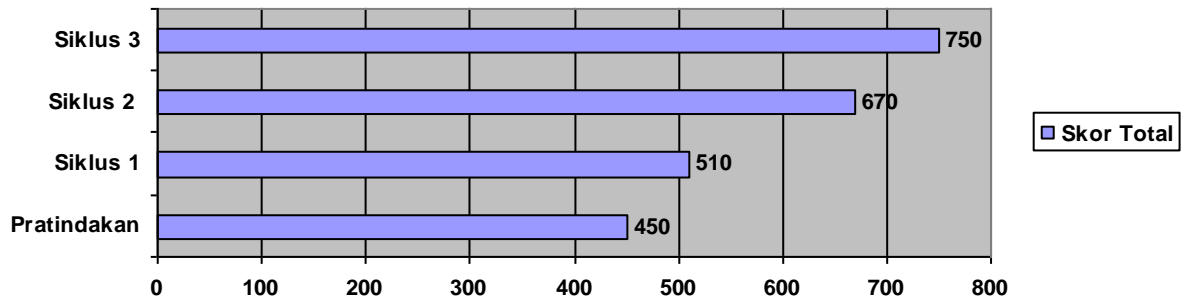
Seperti telah di kemukakan di atas bahwa hasil belajar siswa dari hasil tes formatif di kelas I (satu) MI Kurnia Ilahi Pulau Harapan, mata pelajaran Al-Qur'an Hadist materi mengenal huruf hijaiyah dari siklus ke siklus terdapat peningkatan yang signifikan. Peningkatan itu jelas terlihat melalui tabel sebagai berikut ini :

Tabel 9  
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Dalam Materi  
Mengenal huruf hijaiyah Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa/i	Prasiklus	SIKLUS		
			1 (satu)	2 (dua)	3 (tiga)
1	Ferdi	50	60	80	90
2	Naufal	80	90	70	80
3	Cintya Dewi	60	60	80	90
4	Mona	60	70	80	90
5	Nur Esal Sabila	60	60	70	80
6	Rachel Amandita Putri	60	80	80	90
7	Shopie Amelia S	70	80	90	100
8	M. Afrizal	60	70	80	90
Total Nilai		<b>450</b>	<b>510</b>	<b>670</b>	<b>750</b>
Nilai rata-rata		<b>56.2</b>	<b>63.7</b>	<b>83.7</b>	<b>93.7</b>
Nilai Tertinggi		<b>80</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>100</b>
Nilai Terendah		<b>50</b>	<b>60</b>	<b>70</b>	<b>80</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dikemukakan bahwa hasil belajar siswa, baik dilihat dari skor total siklus ke siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dimana jika dilihat dari pencapaian skor total, pada pratindakan skor total hanya mencapai 450, kemudian siklus 1 naik menjadi 510 kemudian di siklus 2 naik lagi menjadi 670 dan pada siklus 3 meningkat menjadi 750.

Grafik 5  
Peningkatan Skor Total Dalam Tiga Siklus



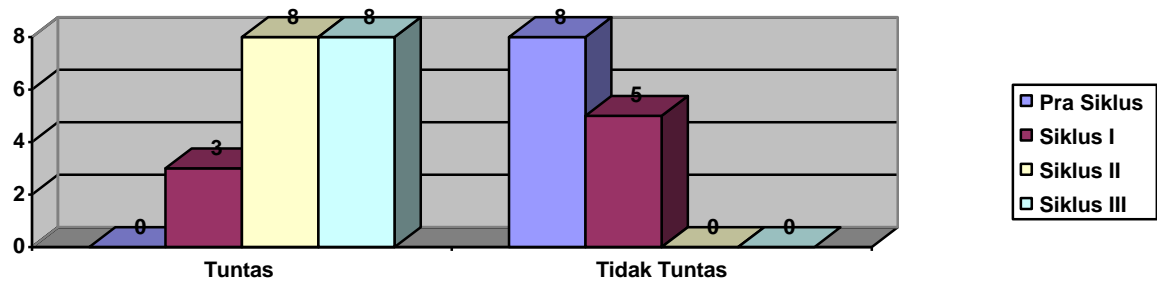
Kemudian berdasarkan data dan hasil temuan selama proses perbaikan pembelajaran, dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran *Flash Card* dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Dari pembahasan hasil penelitian ini di fokuskan pada perolehan nilai ketuntasan belajar sebagai **indikator** dari peningkatan hasil belajar. Hal ini dapat di lihat dari tabel berikut ini :

Tabel 10  
Rekapitulasi Peningkatan Nilai Berdasarkan KKM Pada Pra Siklus,  
Siklus I dan Siklus II

Klasifikasi	Pra-Siklus		Siklus 1		Siklus 2		Siklus 3	
	f	%	f	f	%	%	f	%
Tuntas	0	0	3	8	100	37.5	8	100
Tidak Tuntas	8	100	5	0	0	62.5	0	0
JUMLAH	8	100%	8	8	100%	100%	8	100%

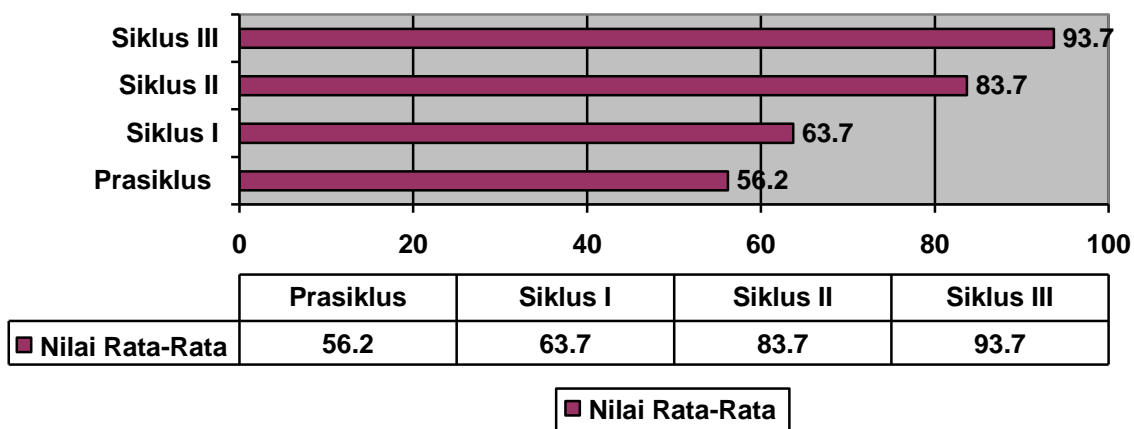
Tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang tuntas dalam belajar hal ini terlihat dari mulai pra siklus yang tidak ada seorang anakpun kemudian pada siklus 1 naik menjadi 3 anak dan pada siklus 2 naik signifikan menjadi 8 anak. Dimana ketuntasan klasikal tercapai jika 85% anak di kelas tuntas dalam belajar. Kemudian bisa diuraikan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 6  
Rekapitulasi Peningkatan Nilai Berdasarkan KKM dalam 2 Siklus



Kemudian berdasarkan tabel penelitian dari pelaksanaan sampai ke siklus II terdapat peningkatan nilai, dimana pada pratindakan nilai tes rata-rata siswa hanya mencapai 56.2. Dari 56.5 di pratindakan kemudian naik menjadi 63.7 di siklus 1, naik lagi menjadi 83.7 di siklus 2 kemudian pada siklus 3 meningkat menjadi 93.7. Dengan demikian di tetapkan siklus II merupakan siklus terakhir. Peningkatan nilai rata dapat di uraikan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 7  
Peningkatan Nilai Rata-rata Dalam dua Siklus



Dengan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa media belajar *Flash Card* dapat meningkatkan hasil belajar siswa MI Kurnia Ilahi Pulau Harapan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist materi mengenal huruf hijaiyah.

Seiring dengan pembahasan di atas berdasarkan data hasil analisis tes atau ulangan harian siswa dan banyaknya siklus perbaikan yang dilakukan dalam kegiatan, pembelajaran serta meningkatkan rata-rata nilai ulangan harian siswa dan presentase ketuntasan siswa dalam belajar, menunjukkan korelasi antara penggunaan media Belajar *Flash Card* dengan hasil belajar siswa.

Adapun yang menjadi indikator keberhasilan pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya ketuntasan belajar yang di dapat siswa oleh karena itu ketika ketuntasan belajar siswa sudah mencapai angka maksimal atau tercapai sesuai KKM maka tindakan tergolong berhasil dan menjadikan siklus 3 menjadi siklus terakhir dalam tindakan.